

PT Marga Lingkar Jakarta

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-46

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MARGA LINGKAR JAKARTA
No. 451/AA/MLJ/V/2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Charles Lendra
Alamat Kantor : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat 11620
Alamat Domisili : Duta Bintaro Blok D XVI – 09
Kunciran, Pinang, Tangerang 15144
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Subianto Setjawardaja
Alamat : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat 11620
Alamat Domisili : Jl. Mandar XXI DD 13/35
Pondok Karya, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15225
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta;
2. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Marga Lingkar Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Mei 2020

PT. MARGA LINGKAR JAKARTA



Charles Lendra
Direktur Utama

Subianto Setjawardaja
Direktur

TYS/TW
lf

PT. MARGA LINGKAR JAKARTA

Kantor Pusat :
Graha Simatupang Tower 28 Lt. 2
Jl. TB Simatupang Kav. 38 Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12540 Telp. (021) 29712762

Kantor Operasional :
Jl. Meruya Utara No. 1 Jakarta Barat 11620
Telp. (021) 589 08462
Fax. (021) 589 08447

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01056/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Marga Lingkar Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01056/2.1032/AU.1/10/1294-2/1/V/2020 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Said Amru', written in a cursive style.

Said Amru
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294

15 Mei 2020

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,26,27	162.998.536	149.965.799
Piutang lain-lain	5,26,27,28	11.581.777	27.726.719
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6	119.682	826.770
TOTAL ASET LANCAR		174.699.995	178.519.288
ASET TIDAK LANCAR			
Dana ditetapkan penggunaannya	7,27	309.438.500	217.438.500
Aset tetap	8	31.114.710	32.942.300
Aset takberwujud –			
Hak perusahaan jalan tol	9	1.635.687.156	1.689.748.997
Lainnya	10	1.648.407	-
Aset tidak lancar lainnya		20.000	20.000
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.977.908.773	1.940.149.797
TOTAL ASET		2.152.608.768	2.118.669.085
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	11,27,28	660.846	658.980
Utang kontraktor dan konsultan	12,26,27,28	1.777.862	2.179.871
Utang pajak	14	201.017	205.955
Liabilitas yang masih harus dibayar	15,26,27,28	31.113.473	34.461.528
Utang retensi	16,26,28	2.156.217	6.629.690
Utang lain-lain	13,26,28	11.386.310	33.793.658
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang obligasi	17,27,28	199.729.543	-
Provisi pelapisan jalan tol	18,28	21.798.947	1.662.268
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		268.824.215	79.591.950

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	14	34.721.071	26.886.359
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang obligasi	17,27,28	1.295.428.875	1.494.558.829
Provisi pelapisan jalan tol	18,28	4.661.161	11.060.891
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	3.644.122	2.516.295
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.338.455.229	1.535.022.374
TOTAL LIABILITAS		1.607.279.444	1.614.614.324
EKUITAS			
Modal saham			
Nilai nominal			
Rp1.000 (angka penuh) per saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 655.727.000 saham	20	655.727.000	655.727.000
Akumulasi kerugian		(110.720.866)	(152.493.064)
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	323.190	820.825
TOTAL EKUITAS		545.329.324	504.054.761
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.152.608.768	2.118.669.085

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN			
Pendapatan tol dan usaha lainnya	21	313.548.368	276.663.108
BEBAN PENDAPATAN			
Beban tol	22	(124.306.784)	(127.135.305)
LABA BRUTO		189.241.584	149.527.803
Beban umum dan administrasi	23	(31.484.550)	(30.526.242)
Beban operasi lainnya		(5.388.220)	(3.930.914)
Penghasilan operasi lainnya		1.401.403	826.632
LABA USAHA		153.770.217	115.897.279
Penghasilan keuangan	24	27.550.825	19.819.811
Beban pajak atas penghasilan keuangan	24	(5.510.165)	(3.963.962)
Biaya keuangan	25	(126.038.089)	(126.556.686)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		49.772.788	5.196.442
Beban pajak penghasilan	14	(8.000.590)	(6.037.242)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		41.772.198	(840.800)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	19	(497.635)	367.815
TOTAL LABA (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41.274.563	(472.985)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		0,063	(0,001)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Akumulasi kerugian	Penghasilan komprehensif lain	Total ekuitas
Saldo tanggal 31 Desember 2017		655.727.000	(151.652.264)	453.010	504.527.746
Rugi tahun berjalan		-	(840.800)	-	(840.800)
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	-	-	367.815	367.815
Saldo tanggal 31 Desember 2018		655.727.000	(152.493.064)	820.825	504.054.761
Laba tahun berjalan		-	41.772.198	-	41.772.198
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	-	-	(497.635)	(497.635)
Saldo tanggal 31 Desember 2019		655.727.000	(110.720.866)	323.190	545.329.324

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan tol dan pendapatan lainnya		307.792.919	273.643.626
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(62.702.477)	(80.408.101)
Pembayaran kepada karyawan		(25.394.066)	(24.943.468)
Pembayaran bunga		(125.438.500)	(126.556.686)
Penerimaan bunga		21.841.737	15.238.447
Penerimaan lain-lain		-	209.230
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		116.099.613	57.183.048
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8,30	(4.207.427)	(4.274.325)
Perolehan aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol	9	(5.114.077)	-
Perolehan aset takberwujud lainnya	10	(1.745.372)	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(11.066.876)	(4.274.325)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penempatan dana ditetapkan penggunaannya	7	(92.000.000)	(92.000.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(92.000.000)	(92.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		13.032.737	(39.091.277)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	149.965.799	189.057.076
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	162.998.536	149.965.799

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 30.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 12 Desember 2019 dengan Akta No. 03 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. menyangkut perubahan Direksi dan Komisaris PT Marga Lingkar Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0014092. Tahun 2019 tanggal 12 Desember 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar (JORR) Seksi W2 Utara, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. melakukan pekerjaan perencanaan;
- b. membangun jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan, dan fasilitas tol;
- c. pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, termasuk memungut dan menggunakan uang tol;
- d. menggunakan ruang milik jalan tol untuk usaha lain yang berkaitan dengan pengoperasian jalan tol, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau;
- e. menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b,c dan d.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan Januari 2014.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Simatupang Tower 2B lantai 2, Jl. TB Simatupang Kav. 38, Jakarta Selatan, sedangkan Kantor Operasional berlokasi di Plaza Tol Meruya, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Gunung Kartiko	Lim Lay Ming
Komisaris :	Frans S. Sunito	Frans S. Sunito
Komisaris Independen :	Djarot Trisulistyo	Arief Witjaksono

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pemberhentian Komisaris Utama Perusahaan yakni Lim Lay Ming dan pengangkatan Gunung Kartiko sebagai Komisaris Utama terhitung sejak tanggal 27 Mei 2019 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 53 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat oleh Notaris H. Zarius Yan, S.H.

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pemberhentian Komisaris Independen Perusahaan yakni Arief Witjaksono dan pengangkatan Djarot Trisulistyo sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 12 Desember 2019 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 03 tanggal 12 Desember 2019 yang dibuat oleh Notaris Rina Utami Djauhari, S.H..

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Charles Lendra	Raden Kristianto
Direktur :	Indrajanti	Sri Nugroho

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pergantian Direktur Utama Perusahaan yakni Raden Kristianto menjadi Charles Lendra sebagai Direktur Utama terhitung sejak tanggal 18 November 2019 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 30 tanggal 18 November 2019 yang dibuat oleh Notaris H. Zarius Yan, S.H..

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pergantian Direktur Perusahaan yakni Sri Nugroho menjadi Indrajanti sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 1 April 2019 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 01 tanggal 1 April 2019 yang dibuat oleh Notaris H. Zarius Yan, S.H..

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Komite Audit</u>		
Ketua Komite Audit :	Djarot Trisulistyo	Arief Witjaksono
Anggota Komite Audit :	Bambang Sulistiyo	Bambang Sulistiyo
Anggota Komite Audit :	Tri Rianingsih	Tri Rianingsih

Susunan Internal Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Internal Audit</u>		
Ketua Internal Audit :	Neneng Fathiah	Neneng Fathiah

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 130 dan 164 orang (tidak diaudit).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengaturan Bersama

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Ruas Tol Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1, E2, E3 (Taman Mini – Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, Ns Direct (Rorotan-Kebon Bawang) Dan Jalan Tol Pondok Aren – Ulujami dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), dan PT Jakarta Lingkar Baratsatu. (Catatan 29).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) dari Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari “Kas dan Setara Kas” melainkan disajikan pada akun “Dana Ditetapkan Penggunaannya” dan sebagai bagian dari “Aset Tidak Lancar”.

d. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

e. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line-method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa Manfaat
Bangunan	10 - 20 tahun
Perlengkapan lalu lintas	4 - 10 tahun
Partisi dan perlengkapan kantor	3 - 5 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset tetap dalam konstruksi disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dibangun atau siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

f. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT"), Perusahaan memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol ("HPJT") yang merupakan hak untuk membebankan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi (Catatan 29).

Infrastruktur yang diatur dalam PPJT tidak diakui sebagai aset tetap karena PPJT tidak memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Perusahaan memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam PPJT.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat berakhirnya masa konsesi karena diharapkan telah diamortisasi secara penuh dan akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Perusahaan tidak dapat memindahkan/mengalihkan haknya berdasarkan PPJT, dan tidak dapat memindahkan/mengalihkan tanggung jawab dan kewajibannya berdasarkan PPJT tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset Hak Pengusahaan Jalan Tol dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun pelaporan.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas/jumlah pengguna jalan tol.
2. Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Takberwujud – Lainnya

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari perangkat lunak komputer (software) diamortisasi selama masa manfaat sepanjang 3 (tiga) tahun.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

i. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban atau manfaat pajak penghasilan merupakan jumlah atau neto dari pajak penghasilan badan saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba operasi sebelum pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Jumlah tambahan pajak dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri. Perusahaan memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final yaitu penghasilan bunga.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

j. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK No. 24 (Amandemen 2018). Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas program imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang dihitung dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang berupa keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil kerjasama integrasi pengoperasian jalan tol antara Perusahaan dengan operator Jalan Tol JORR lainnya, diakui pada saat kendaraan melewati gerbang masuk tol, sebesar porsi bagi hasil Perusahaan dari pendapatan tol seluruh jalan tol yang dioperasikan bersama.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkait.

m. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

- Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasi tersebut pada setiap akhir tahun buku.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

· Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, dana ditetapkan penggunaannya dan piutang lain-lain. Perusahaan telah menetapkan bahwa semua aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

· Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

· Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang usaha, utang kontraktor dan konsultan, liabilitas yang masih harus dibayar, utang retensi, utang obligasi, dan utang lain-lain. Perusahaan telah menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan utang.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan tersedia untuk dijual dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Risiko Penyesuaian Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

5. Biaya Perolehan Diamortisasi Atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan

Perusahaan melakukan evaluasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penurunan Nilai Dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan nilai penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan melakukan evaluasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan untuk penurunan nilai. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

7. Penghentian Pengakuan Aset Dan Liabilitas Keuangan

- Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam suatu perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak menahan seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

7. Penghentian Pengakuan Aset Dan Liabilitas Keuangan

· Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Perusahaan sebagai *lessor*

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai *lessee*

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, Perusahaan tidak memiliki konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sehingga Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

q. Pengaturan Bersama

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama". Berdasarkan PSAK ini, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para pihak dalam pengaturan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Perusahaan memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Perusahaan termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi namun tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui:

1. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
2. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
3. Bagiannya atas pendapatan tol oleh operasi bersama; dan
4. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Perusahaan merupakan salah satu operator bersama, maka Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset yang dimiliki bersama atau liabilitas yang terjadi bersama. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi dengan operator bersama.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Estimasi Volume Lalu Lintas

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen Perusahaan memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa tahun perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen Perusahaan melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban Perusahaan untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pengelompokan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 27.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan mengakui aset takberwujud sejauh Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Sifat imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Perusahaan akan ditentukan dengan mengacu pada syarat kontrak dan, jika ada, hukum kontrak yang relevan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, dimana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2019	2018
Kas		
Kas	35.578	44.724
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 26)	18.543.975	28.621.354
Pihak ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk	8.257.650	5.285.813
PT Bank Permata Tbk	1.581.815	6.005.025
PT Bank Mega Tbk	79.518	3.458
Total bank	28.462.958	39.915.650
Total kas dan bank	28.498.536	39.960.374
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 26)	86.000.000	65.000.000
Pihak ketiga:		
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	46.500.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2.000.000	45.005.425
Total deposito berjangka	134.500.000	110.005.425
Total kas dan setara kas	162.998.536	149.965.799

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	5,50% - 8,25%	5,50% - 9,00%

Kas pengembalian merupakan uang tunai dan kartu e-toll yang tersedia di gerbang tol untuk membiayai pengguna jalan tol dalam keadaan tertentu.

Semua kas dan setara kas disajikan dalam mata uang Rupiah.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari bagi hasil tol.

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 26)	7.779.418	22.156.191
Pihak ketiga:		
PT Jalan Lingkar Baratsatu	1.630.711	4.621.118
Lainnya	1.304.017	280.701
Piutang bunga deposito	1.336.631	1.137.709
Sub-total	12.050.777	28.195.719
Penyisihan penurunan nilai piutang	(469.000)	(469.000)
Total piutang lain-lain - neto	11.581.777	27.726.719

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal tahun	469.000	469.000
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	469.000	469.000

Penyisihan kerugian penurunan nilai merupakan penurunan nilai secara individual. Penyisihan piutang lain-lain pihak berelasi dibentuk karena terdapat ketidakpastian signifikan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pihak berelasi tersebut. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka operasional dan asuransi dibayar di muka masing-masing sebesar Rp119.682 dan Rp826.770 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

7. DANA DITETAPKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan penyisihan dana cadangan pembayaran bunga, pembayaran pokok obligasi dan cadangan pemeliharaan masing-masing sebesar Rp309.438.500 dan Rp217.438.500, yang ditempatkan sebagai deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dan disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
<i>Kepemilikan langsung:</i>					
Bangunan	19.241.797	1.082.107	-	-	20.323.904
Partisi dan perlengkapan kantor	1.987.144	149.780	-	-	2.136.924
Perlengkapan lalu lintas	20.760.848	2.740.451	-	1.582.761	25.084.060
Aset tetap dalam konstruksi	1.582.761	-	-	(1.582.761)	-
Total Harga Perolehan	43.572.550	3.972.338	-	-	47.544.888
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<i>Kepemilikan langsung:</i>					
Bangunan	2.314.200	1.184.658	-	-	3.498.858
Partisi dan perlengkapan kantor	1.515.095	189.336	-	-	1.704.431
Perlengkapan lalu lintas	6.800.955	4.425.934	-	-	11.226.889
Total Akumulasi Penyusutan	10.630.250	5.799.928	-	-	16.430.178
Nilai Tercatat	32.942.300				31.114.710
2018					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
<i>Kepemilikan langsung:</i>					
Bangunan	18.960.430	281.367	-	-	19.241.797
Partisi dan perlengkapan kantor	1.726.818	260.326	-	-	1.987.144
Perlengkapan lalu lintas	18.846.066	1.914.782	-	-	20.760.848
Aset tetap dalam konstruksi	-	1.582.761	-	-	1.582.761
Total Harga Perolehan	39.533.314	4.039.236	-	-	43.572.550

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	2018				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<i>Kepemilikan langsung:</i>					
Bangunan	916.760	1.397.440	-	-	2.314.200
Partisi dan perlengkapan kantor	1.021.613	493.482	-	-	1.515.095
Perlengkapan lalu lintas	2.372.574	4.428.381	-	-	6.800.955
Total Akumulasi Penyusutan	4.310.947	6.319.303	-	-	10.630.250
Nilai Tercatat	35.222.367				32.942.300

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2019	2018
Beban tol (Catatan 22)	4.166.816	4.949.239
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.633.112	1.370.064
Total	5.799.928	6.319.303

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan hak pengusahaan jalan tol dengan nilai pertanggungan sebesar Rp336.556.399. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2019			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	2.018.898.024	5.114.077	-	2.024.012.101
Total	2.018.898.024	5.114.077	-	2.024.012.101
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	329.149.027	59.175.918	-	388.324.945
Total	329.149.027	59.175.918	-	388.324.945
Nilai Tercatat	1.689.748.997			1.635.687.156

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (lanjutan)

	2018			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	2.019.553.786	-	(655.762)	2.018.898.024
Sub-total	2.019.553.786	-	(655.762)	2.018.898.024
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	263.526.716	65.783.519	161.208	329.149.027
Sub-total	263.526.716	65.783.519	161.208	329.149.027
Nilai Tercatat	1.756.027.070			1.689.748.997

Beban amortisasi hak perusahaan jalan tol disajikan sebagai bagian dari beban tol dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Beban tol (Catatan 22)	59.175.918	65.783.519

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

Jumlah dari aset takberwujud lainnya ini terdiri dari:

	2019	2018
Saldo awal	1.745.372	-
Beban amortisasi (Catatan 24)	(96.965)	-
Total	1.648.407	-

Beban amortisasi aset takberwujud lainnya disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

11. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga untuk pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, obat-obatan dan pakaian dinas serta utang usaha atas jasa pemeliharaan dan pembersihan jalan tol masing-masing senilai Rp660.846 dan Rp658.980.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG KONTRAKTOR DAN KONSULTAN

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan, dan rekanan sehubungan dengan pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 26)	-	647.422
Pihak Ketiga:		
PT Purnajasa Bimapratama	664.912	664.912
PT Tata Guna	552.745	552.745
PT Multhi Phi Beta	215.533	215.533
PT Seecon	143.479	6.359
PT Duta Anugerah Mandiri	108.293	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	92.900	92.900
Total utang kontraktor dan konsultan	1.777.862	2.179.871

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Uang titipan		
Pihak berelasi (Catatan 26)	9.437.288	31.043.337
Pihak ketiga	1.659.144	2.533.936
Lain-lain	289.878	216.385
Total utang lain-lain	11.386.310	33.793.658

Uang titipan merupakan pendapatan tol E-Toll Card yang belum dibayarkan kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Jasa Marga Tollroad Operator, PT Jalan Lingkar Baratsatu dan PT Utama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama operasi terpadu (Catatan 29).

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2019	2018
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	5.360	11.376
Pasal 21	121.824	140.930
Pasal 23	72.794	53.649
Pajak Pertambahan Nilai	1.039	-
Total utang pajak	201.017	205.955

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

	2019	2018
Beban Pajak Tangguhan	8.000.590	6.037.242
Total beban pajak	8.000.590	6.037.242

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan	49.396.988	5.196.442
<u>Beda temporer:</u>		
Amortisasi aset takberwujud	(43.228.589)	(37.524.692)
Penyusutan aset tetap	(15.204)	4.651.881
Imbalan kerja	464.313	564.113
Biaya provisi untuk pelapisan jalan tol	13.736.949	(24.465.789)
<u>Beda tetap:</u>		
Beban umum dan administrasi	2.029.717	2.244.190
Beban bunga	31.625.045	23.652.248
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(22.040.660)	(15.855.849)
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal)	31.968.559	(41.537.456)
<u>Rugi fiskal tahun sebelumnya:</u>		
Rugi fiskal tahun 2014	(31.968.559)	(154.078.474)
Rugi fiskal tahun 2015	(136.549.796)	(136.549.796)
Rugi fiskal tahun 2017	(35.520.143)	(35.520.143)
Rugi fiskal tahun 2018	(41.537.456)	-
Estimasi rugi fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	(213.607.395)	(367.685.869)

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasikan selama periode 5 tahun dari setiap tahun kerugian fiskal tersebut terjadi. Perusahaan menyerahkan Surat Pemberitahuan dengan sistem *self-assessment*. Otoritas perpajakan dapat memeriksa Perusahaan dalam 5 tahun dari tanggal pajak tersebut terhutang.

Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 menjadi dasar penyusunan SPT Tahunan PPh Badan pada tahun-tahun tersebut.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

2019				
	1 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019
Amortisasi HPJT	(54.841.881)	(10.930.786)	-	(65.772.667)
Penyusutan aset tetap	(449.356)	367.725	-	(81.631)
Imbalan kerja	629.074	116.078	165.878	911.030
Rugi fiskal	24.595.014	(987.845)	-	23.607.169
Provisi pelapisan jalan tol	3.180.790	3.434.238	-	6.615.028
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(26.886.359)	(8.000.590)	165.878	(34.721.071)

2018				
	1 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2018
Amortisasi HPJT	(45.460.708)	(9.381.173)	-	(54.841.881)
Penyusutan aset tetap	(1.612.326)	1.162.970	-	(449.356)
Imbalan kerja	610.651	141.028	(122.605)	629.074
Kompensasi rugi fiskal	16.438.635	8.156.379	-	24.595.014
Provisi pelapisan jalan tol	9.297.236	(6.116.446)	-	3.180.790
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(20.726.512)	(6.037.242)	(122.605)	(26.886.359)

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi didasarkan kepada proyeksi arus kas Perusahaan yang terdiri atas pendapatan tol Perusahaan dan beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tol tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang dicatat dapat terpulihkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui, yang berasal dari kompensasi rugi fiskal sebesar Rp29.794.679 (2018 : Rp67.326.453).

e. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan	49.396.988	5.196.442
Beban pajak atas laba dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	(12.349.247)	(1.299.110)
Efek pajak penghasilan pada beda tetap:		
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(8.413.691)	(6.474.109)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	5.510.165	3.963.962
Penyesuaian pajak tangguhan atas estimasi rugi fiskal yang dapat dipulihkan	7.252.183	-
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui pada estimasi rugi pajak untuk tahun berjalan	-	(2.227.985)
Beban pajak penghasilan	(8.000.590)	(6.037.242)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Beban bunga utang obligasi	18.467.335	18.467.336
Beban umum dan administrasi	6.129.120	9.653.436
Beban pemeliharaan <i>e-toll-payment</i> (Catatan 26)	2.573.906	-
Beban kontraktor dan konsultan	3.943.112	6.275.990
Lain-lain	-	64.766
Total beban akrual	31.113.473	34.461.528

16. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan konstruksi pembangunan Jalan Tol Ruas Lingkak Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Retensi ditahan Perusahaan sampai selama 1 tahun setelah pekerjaan konstruksi selesai dan diserahkan. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.426.481	5.754.377
Pihak ketiga:		
PT Mahardika Jaya Utama	191.263	196.793
PT Module Intracs	193.495	169.040
PT Mangun Karya	-	234.626
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	344.978	274.854
Total utang retensi	2.156.217	6.629.690

17. UTANG OBLIGASI

	2019	2018
Obligasi Marga Lingkak Jakarta		
Seri A	200.000.000	200.000.000
Seri B	217.000.000	217.000.000
Seri C	299.000.000	299.000.000
Seri D	320.000.000	320.000.000
Seri E	464.000.000	464.000.000
Total	1.500.000.000	1.500.000.000
Dikurangi:		
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(4.841.582)	(5.441.171)
Total Utang Obligasi	1.495.158.418	1.494.558.829

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dikurangi:

Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

(199.729.543)

-

Bagian jangka panjang

1.295.428.875

1.494.558.829

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") dengan 5 (lima) seri yaitu:

- a) Seri A senilai Rp200.000.000 dengan suku bunga 7,45% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2020
- b) Seri B senilai Rp217.000.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2022
- c) Seri C senilai Rp299.000.000 dengan suku bunga 8,30% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2024
- d) Seri D senilai Rp320.000.000 dengan suku bunga 8,70% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2027
- e) Seri E senilai Rp464.000.000 dengan suku bunga 8,85% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2029

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1.500.000.000. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a) *Interest Coverage Ratio* (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali
- b) *Debt to Equity Ratio* (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

Perusahaan juga akan dianggap wanprestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila Perusahaan membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja Perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila Perusahaan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan Obligasi dan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo utang pada obligasi ini.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

	2019	2018
Saldo awal	12.723.159	7.713.772
Penambahan	18.335.860	17.795.908
Realisasi	(4.598.911)	(12.786.521)
Saldo Akhir	26.460.108	12.723.159
Bagian Jangka Pendek	21.798.947	1.662.268
Bagian Jangka Panjang	4.661.161	11.060.891
Total	26.460.108	12.723.159

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan telah menghitung liabilitas imbalan kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%
Tingkat diskonto per tahun	8,10%	8,75%
Tabel mortalita	TMI IV	TMI III
Tingkat cacat tetap per tahun	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri sukarela	1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun	1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah berdasarkan hasil perhitungan dengan metode "Projected Unit Cost" yang dilakukan masing-masing oleh PT Bestama Aktuaria dan PT Padma Rada Aktuaria, aktuaria independen.

Rincian beban yang diakui adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kerugian dari penyelesaian	3.276.678	-
Biaya jasa kini	727.836	977.891
Biaya bunga	93.063	180.469
Total beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4.097.577	1.158.360

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	820.825	453.010
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(663.513)	490.420
Efek pajak - beban pajak tangguhan	165.878	(122.605)
Saldo akhir tahun	323.190	820.825

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	2.516.295	2.442.602
Beban yang diakui	4.097.577	1.158.360
Pembayaran manfaat	(3.633.264)	(594.247)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	663.514	(490.420)
Saldo akhir tahun	3.644.122	2.516.295

Jadwal jatuh tempo pembayaran dari liabilitas imbalan pasca kerja yang didiskonto adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kurang dari 1 tahun	32.488	-
1 sampai 5 tahun	381.453	232.740
Lebih dari 5 tahun	3.230.181	2.283.555
Total	3.644.122	2.516.295

Analisis sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	3.644.122	2.516.295
Asumsi Tingkat Diskonto		
- 1,00%	4.125.638	2.864.049
+ 1,00%	3.232.432	2.220.925
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		
- 1,00%	3.221.217	2.202.379
+ 1,00%	4.130.996	2.881.599

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti Perusahaan diakhir periode pelaporan adalah 17,06 pada tahun 2019 dan 17,29 pada tahun 2018.

Manajemen berpendapat bahwa imbalan pasca kerja yang diberikan Perusahaan adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan ("UU No. 13").

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Kepemilikan Lembar Saham (nilai penuh)	Persentase Kepemilikan	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	426.223.000	65%	426.222.550
PT Jakarta Marga Jaya	229.504.000	35%	229.504.450
Total	655.727.000	100%	655.727.000

21. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA

Merupakan pendapatan tol atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk).

	2019	2018
Pendapatan tol	312.457.927	276.663.108

Berdasarkan Kepmen PU No. 710/KPTS/M/2018 tanggal 14 September 2018 yang berlaku sejak tanggal 29 September 2018 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut :

(dalam rupiah penuh)

Ruas	Golongan				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	15.000	22.500	22.500	30.000	30.000

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari pendapatan sewa lahan dan iklan, dan lainnya sebesar **Rp. 1.090.441** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN TOL

	2019	2018
Amortisasi dan penyusutan (Catatan 8 dan 9)	63.342.734	70.732.758
Provisi pelapisan jalan tol	18.335.860	17.795.908
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja	17.560.909	16.583.420
Perbaikan dan pemeliharaan aset	10.151.231	8.907.645
Bahan bakar, listrik dan air	3.693.486	3.785.708
Beban alih daya	3.078.991	2.717.009
Pembersihan jalan dan pertamanan	2.057.378	1.760.821
Sewa kendaraan dan peralatan tol	1.741.291	1.602.252
Pelayanan pemakai jalan tol	765.978	1.191.719
Administrasi dan perlengkapan tol	674.470	580.047
Survei lalu lintas	512.573	207.810
Jasa penjemputan hasil tol	527.047	163.416
Lain-lain (dibawah Rp 200.000.000)	1.864.836	1.106.792
Total	124.306.784	127.135.305

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018
Pajak, iuran dan retribusi	14.267.374	14.079.641
Gaji dan tunjangan	9.847.196	9.654.618
Peralatan dan keperluan kantor	1.825.364	1.671.048
Penyusutan (Catatan 8 dan 10)	1.730.077	1.370.064
Sewa kendaraan dan kantor	871.901	789.655
Beban alih daya	827.861	898.625
Jasa profesional	801.588	777.854
Jasa manajemen	315.000	367.572
Bahan bakar, telepon dan listrik	222.286	194.315
Lain-lain (dibawah Rp 200.000.000)	775.903	722.850
Total	31.484.550	30.526.242

24. PENGHASILAN KEUANGAN

	2019	2018
Penghasilan bunga deposito	26.716.887	18.354.405
Beban pajak deposito	(5.343.377)	(3.670.881)
Penghasilan jasa giro	833.938	1.465.406
Beban pajak giro	(166.788)	(293.081)
Total	22.040.660	15.855.849

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Utang obligasi	126.038.089	126.556.686

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

			Persentasi Terhadap Total Aset	
	2019	2018	2019	2018
Aset				
Kas dan setara kas (Catatan 4)				
Bank				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.308.069	23.054.026	0,62%	1,09%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.770.087	3.241.752	0,13%	0,15%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.465.819	2.325.576	0,11%	0,11%
Total bank	18.543.975	28.621.354	4,86%	4,42%
Deposito berjangka				
PT Bank Mandiri Taspen	76.000.000	55.000.000	3,53%	2,60%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	0,46%	0,47%
Total deposito berjangka	86.000.000	65.000.000	4,86%	4,42%
Total kas dan setara kas	104.543.975	93.621.354	4,86%	4,42%
Piutang lain – lain (Catatan 5)				
PT Utama Karya (Persero)	2.040.034	5.330.471	0,09%	0,25%
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	1.846.638	8.670.739	0,09%	0,41%
PT Jasa Marga Tollroad Operator	1.829.170	4.929.546	0,08%	0,23%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	771.247	2.349.392	0,04%	0,11%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	654.376	521.597	0,03%	0,02%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	464.285	-	0,02%	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jakarta Tangerang Cengkareng	173.668	354.446	0,01%	0,02%
Total piutang lain-lain	7.779.418	22.156.191	0,36%	1,04%

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

	2019	2018	Persentasi Terhadap Total Liabilitas	
			2019	2018
Liabilitas				
Utang kontraktor dan Konsultan (Catatan 12)				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	-	647.422	0,00%	0,04%
Total kontraktor dan konsultan	-	647.422	0,00%	0,04%
Uang titipan (Catatan 13)				
PT Utama Karya (Persero)	4.113.685	5.721.957	0,26%	0,33%
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	2.688.489	3.581.967	0,17%	0,24%
PT Jasa Marga Tollroad Operator	1.687.325	-	0,09%	0,00%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	792.471	746.662	0,05%	0,05%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151.122	151.122	0,01%	0,01%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	4.196	18.990.442	0,00%	1,18%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.851.187	0,00%	0,11%
Total uang titipan	9.437.288	31.043.337	0,57%	1,92%
Liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 15)				
PT Jasa Marga Tollroad Operator	2.573.906	-	0,16%	0,00%
Total utang retensi	2.573.906	-	0,16%	0,00%
Utang retensi (Catatan 16)				
PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	1.426.481	1.151.498	0,09%	0,07%
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	-	4.602.879	0,00%	0,29%
Total utang retensi	1.426.481	5.754.377	0,09%	0,36%

b. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.826.691 dan Rp2.533.703.

c. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Entitas sepengendali	Uang titipan, liabilitas yang masih harus dibayar
PT Jasa Marga Tollroad Operator	Entitas sepengendali	Uang titipan
PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	Entitas sepengendali	Utang retensi
PT Bank Mandiri Taspen	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan Deposito

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, dana ditetapkan penggunaannya.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
2. Utang usaha, utang kontraktor dan konsultan, dan liabilitas yang masih harus dibayar.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
3. Utang obligasi termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
Liabilitas keuangan dengan suku bunga variabel disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sedangkan untuk liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap diestimasi dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar. Nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga, dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko suku bunga: risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta dana yang ditetapkan penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada satu bank. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 7.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual sebagai berikut:

	2019				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1 - 3 tahun	Jatuh tempo antara 3 - 5 tahun	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	660.845	660.845	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	1.777.862	1.777.862	-	-	-
Beban akrual	31.113.473	31.113.473	-	-	-
Utang retensi	2.156.217	2.156.217	-	-	-
Utang obligasi*	2.309.713.958	324.102.372	531.255.493	459.023.700	995.332.393
Utang lain-lain	11.386.310	11.386.310	-	-	-
Provisi pelapisan jalan tol	26.460.108	21.798.947	4.661.161	-	-
Total	2.383.268.773	392.996.026	535.916.654	459.023.700	995.332.393

	2018				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1 - 3 tahun	Jatuh tempo antara 3 - 5 tahun	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	658.980	658.980	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	2.179.871	2.179.871	-	-	-
Beban akrual	34.461.528	34.461.528	-	-	-
Utang retensi	6.629.690	6.629.690	-	-	-
Utang obligasi*	2.436.310.715	126.276.533	761.289.137	484.000.909	1.064.744.136
Utang lain-lain	33.793.658	33.793.658	-	-	-
Provisi pelapisan jalan tol	12.723.159	1.662.268	11.060.891	-	-
Total	2.526.757.601	205.662.528	772.350.028	484.000.909	1.064.744.136

*) Termasuk beban bunga masa depan

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara Ulujami - Kebun Jeruk dari Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal penandatanganan PPJT 1 Januari 2005.
- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No. 7 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H..
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 Nopember 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.

- b. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Ruas Tol Jalan Tol Lingkaran Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1, E2, E3 (Taman Mini – Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, Ns Direct (Rorotan-Kebon Bawang) Dan Jalan Tol Pondok Aren – Ulujami dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero), dan PT Jakarta Lingkaran Baratsatu terkait pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil pendapatan tol yang akan digunakan secara terus menerus, sebesar 15,32 % untuk seksi E1; 9,59 % untuk seksi W2 Utara; 24,23 % untuk seksi S; 8,28 % untuk seksi W2 Selatan; 16,33 % untuk seksi E1; 7,19 % untuk seksi E2; 0,89 % untuk seksi E3; 5,05 % untuk seksi Pondok Aren – Ulujami serta 13,12 % untuk Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, Ns Direct.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lainnya)

- c. Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Module Intracs Yasatama No. 060/KONTRAK-DIR/MLJ/X/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Kontrak Jasa Pemborongan Pekerjaan Pengadaan, Pemasangan dan Pemeliharaan Peralatan Tol pada Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) W2 Utara: Kebon Jeruk - Ulujami, dengan nilai kontrak sebesar Rp20.897.805 yang masing-masing terdiri dari untuk pekerjaan pengadaan sebesar Rp14.456.557 dan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp6.441.247. Jangka waktu perjanjian terdiri dari jangka waktu pelaksanaan pekerjaan pengadaan 330 hari kalender sejak tanggal Surat Mulai Perintah kerja (SPMK), jangka waktu kestabilan sistem 90 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Pertama pekerjaan pengadaan, jangka waktu masa garansi 270 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Kedua pekerjaan pengadaan, dan jangka waktu pekerjaan pemeliharaan 1826 hari kalender sejak Berita Acara Serah Terima Akhir pekerjaan pengadaan.
- d. Pekerjaan pengadaan Jasa Pengemudi dan Sewa Kendaraan Operasional
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas dan Operasional dengan PT Pulo Airbiru No. 058/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2017 tanggal 16 Mei 2017 mengenai Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas dan Operasional Jalan Tol (Kendaraan Pool, Kendaraan Dinas Operasional). Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 16 Mei 2017 sampai dengan 15 Mei 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.756.260.
- e. Pekerjaan Pengadaan Jasa Penderekan
- Berdasarkan Kontrak Jasa Pengadaan Jasa Penderekan antara Perusahaan dengan PT Armada Antar Lintasnusa No. 066/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Kontrak Jasa Pengadaan Jasa Penderekan di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta JORR W2 Utara (Kebun Jeruk – Ulujami) KM.08+330 – KM.16+200, dengan nilai kontrak sebesar Rp3.462.809 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian selama 36 bulan.
- f. Pekerjaan Pengadaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool dengan PT Jalur Ekspres Solusindo No. 170/KONTRAK-DIR/MLJ/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 mengenai Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan dihitung sejak tanggal 30 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.699.272.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lainnya)

- g. Pekerjaan Pengadaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor dengan PT Karya Prima Usahatama No. 085/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2018 tanggal 30 April 2018 mengenai Pekerjaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 30 April 2018 sampai dengan 29 April 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.892.543.
- h. Pekerjaan Pengadaan Jasa Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol Paket 1
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol Paket 1 dengan PT Widyamita No. 061/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2019 tanggal 3 Mei 2019 mengenai Pekerjaan Jasa Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol Paket 1. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 3 Mei 2019 sampai dengan 2 Mei 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.431.463.
- i. Pekerjaan Lapis Tambah (Overlay)
- Berdasarkan Kontrak Pekerjaan Lapis Tambah (Overlay) dengan PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama, Tbk No. 062/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2019 tanggal 29 April 2019, PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama, Tbk berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan lapis tambah ruas jalan tol lingkaran luar Jakarta (JORR) seksi W2 Utara jalur A/B. Nilai kontrak untuk pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp14.750.350 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%). Masa kontrak adalah terhitung sejak ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) Hasil Pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 180 hari sejak tanggal 29 April 2019 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 063/DIR-SPK/MLJ/IV/2019. PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama, Tbk juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari. PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama, Tbk dapat memperoleh pembayaran uang muka dari Perusahaan sebesar 10% dari nilai kontrak atau sebesar Rp1.475.035.
- j. Perkara Hukum Lainnya
- Perusahaan sedang menghadapi sengketa perdata dengan pihak ketiga dengan posisi Perusahaan sebagai Tergugat II. Pihak ketiga telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan registrasi No. 544/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Br yang mengeluarkan putusan tanggal 31 Januari 2019 yang memenangkan Perusahaan. Selanjutnya Pihak ketiga mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 8 Februari 2019. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerbitkan putusan banding No. 475/PDT/2019/PT.DKI tanggal 15 Oktober 2019 yang memenangkan Perusahaan dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pihak ketiga telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Januari 2020. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses kasasi masih dalam proses administrasi.

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktifitas non kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perolehan aset tetap melalui :		
Utang kontraktor dan konsultan	-	235.088

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2019				
	1 Januari 2019	Arus Kas	Biaya Penerbitan Utang	31 Desember 2019
Utang obligasi	1.494.558.829	-	599.589	1.495.158.418
Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan	1.494.558.829	-	599.589	1.495.158.418
2018				
	1 Januari 2018	Arus Kas	Biaya Penerbitan Utang	31 Desember 2018
Utang obligasi	1.493.582.422	-	976.407	1.494.558.829
Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan	1.493.582.422	-	976.407	1.494.558.829

31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dari laba (rugi) tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) tahun berjalan	41.772.198	(840.800)
Rata-rata tertimbang saham	655.727.000	655.727.000
Laba (rugi) bersih per saham dasar	0,063	(0,001)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

a. PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini mengharuskan kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- c. PSAK No. 73: "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

- d. Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Setelah tanggal neraca, Perusahaan telah melihat adanya ketidakpastian ekonomi makro sehubungan dengan bisnis jalan tol sebagai dampak dari wabah Covid-19 (*Corona Virus*). Lebih lanjut, perkembangan dan ketidakpastian global baru-baru ini pada bulan Maret 2020 telah menyebabkan perubahan besar dalam tingkat lalu lintas. Durasi atas perkembangan ini masih belum dapat dipastikan, namun dapat memengaruhi pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan. Terhadap dampak wabah Covid-19 ini, Perusahaan telah melakukan antisipasi dengan melakukan upaya penghematan dan penundaan beberapa program kerja yang dirasakan tidak terlalu mendesak tanpa mengabaikan pemenuhan SPM (Standar Pelayanan Minimum).

- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang disetujui untuk terbit tanggal 15 Mei 2020.